

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dimana tidak terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya yang bertujuan untuk memperoleh data sekarang dalam kondisi yang alamiah, dengan mencocokkan data alamiah yang diperoleh dengan teori yang berhubungan. Hal ini dilakukan karena permasalahan belum jelas, holistik, kompleks dan dinamis sehingga tidak mungkin data dianalisis menggunakan metode kuantitatif. Menurut Mc Millan dan Schumacher secara umum penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan, yaitu: menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*), dan menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*) (Sukmadinata, 2011: 96).

Melihat kedua tujuan tersebut dapat dikatakan bahwa metode penelitian kualitatif itu merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan permasalahan yang menjadi pusat penelitian.

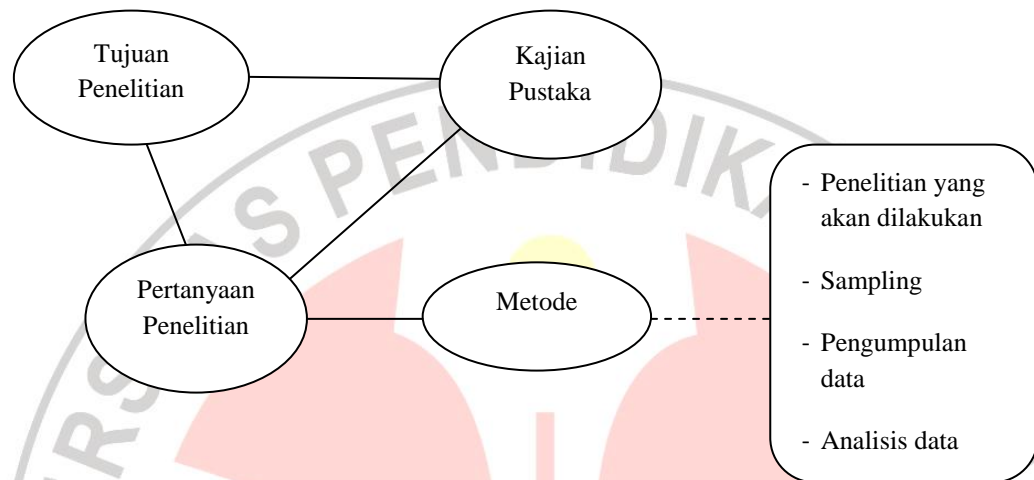
Sementara itu, menurut Sudrajat dalam Asmani (2011: 38-39), metode penelitian berhubungan erat dengan prosedur, teknik, alat, serta desain penelitian yang digunakan.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti menggunakan desain penelitian analisis

deskriptif untuk menganalisis dan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Hal ini berdasarkan definisi desain penelitian menurut Mc Millan dalam *Desain Penelitian* oleh Rakim (2008, <http://rakim-ypk.blogspot.com/2008/06/desain-penelitian.html>) yang menyatakan bahwa, desain penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh bukti-bukti empiris dalam menjawab pertanyaan penelitian. Sementara itu, menurut Asmani (2011: 40), penelitian deskriptif itu sendiri adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Adapun gambaran mengenai analisis deskriptif ini yaitu peneliti akan menganalisis data yang telah diperoleh dengan memberikan penjelasan gambaran mengenai apa yang diteliti dan diuraikan dalam bentuk narasi. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Patton (2009: 255-256) bahwa analisis deskriptif ditulis dalam bentuk naratif untuk menyajikan gambar yang menyeluruh tentang apa yang terjadi dalam kegiatan atau peristiwa yang dilaporkan.

Berikut gambaran desain penelitian tersebut yaitu sebagai berikut:

Desain Penelitian



(Diadaptasi dari Maxwell dalam Alwasilah, 2009)

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang diambil dalam analisis ini adalah semua iklan Perancis yang terdapat dalam situs <http://www.culturepub.fr/>. Menurut Sugiyono dalam *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2010: 80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Secara sederhana didefinisikan oleh Arikunto (2006: 130) bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010: 81). Menurut Arikunto (2006: 131), sampel

adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Oleh karena itu, sampel yang diambil dalam analisis ini adalah 13 iklan audio visual berbahasa Perancis kategori makanan dan minuman non alcohol.

3.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari salah penafsiran dari judul penelitian yang diambil ini, maka peneliti memberikan beberapa definisi operasional, sebagai berikut:

3.3.1 Tindak Tutur

Menurut Awan (2008, <http://awan80.blogspot.com/2008/07/tindak-tutur.html>), tindak tutur merupakan analisis pragmatik yaitu cabang ilmu bahasa yang mengkaji bahasa dari aspek pemakaian aktualnya, yang melibatkan penutur dan petutur. Jadi tindak tutur ini mengkaji makna dari tuturannya. Dalam penelitian ini tindak tutur yang akan dianalisis yaitu berdasarkan jenis tindak tuturnya, seperti tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi.

3.3.2 Iklan

Iklan adalah suatu bentuk komunikasi nonpersonal yang menyampaikan informasi berbayar sesuai keinginan dari institusi atau sponsor tertentu melalui media massa yang bertujuan mempengaruhi atau mempersuasi khalayak agar membeli suatu produk atau jasa (Sulistyawati, 2007, http://enikkirei.multiply.com/journal/item/12/Jenis_Iklan_dan_Contohnya).

Berdasarkan definisi tersebut dikatakan bahwa iklan ini terdapat dalam media massa. Dalam penelitian ini media massa yang digunakan adalah media internet

yang merupakan media audio visual. Jadi dalam penelitian ini iklan yang akan dianalisis adalah iklan audio visual.

3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono dalam *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2010: 102), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini instrumen utamanya adalah tuturan-tuturan dalam iklan audio visual berbahasa Perancis.

Dalam penelitiannya instrumen-instrumen penelitian akan di teliti dengan menggunakan table penelitian sebagai berikut:

No. Tabel :

Dialog iklan :

Situasi tindak tutur :

JENIS TINDAK TUTUR	KALIMAT/TUTURAN	KLASIFIKASI ILOKUSI					JENIS KALIMAT		
		Asersif	Direktif	Komisif	Ekspresif	Rogatif	Deklaratif	Imperatif	Interogatif
Lokusi									
Ilokusi									
Perlokusi									

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2010: 224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Berdasarkan definisi tersebut, untuk memperoleh data yang

diperlukan dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Studi pustakaan adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti (April, 2010, <http://april04thiem.wordpress.com/2010/11/12/studi-kepustakaan/>). Studi pustaka yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mencari dan mengumpulkan berbagai referensi dan teori mengenai pragmatik, khususnya teori-teori yang berkenaan dengan tindak tutur yang merupakan salah satu ranah kajian pragmatik.

2. Dokumentasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, dokumentasi didefinisikan sebagai sesuatu yang tertulis, tercetak dan terekam yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan. Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan adalah tuturan berbahasa Perancis yang terekam dalam iklan audio visual berbahasa Perancis. Sebagaimana yang dikatakan Sugiyono (2010: 240) bahwa dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

3.6 Prosedur Penelitian

Dalam Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan (Zuriah, 2007: 96-97) dikatakan bahwa di dalam prosedur penelitian kualitatif, peneliti cukup mempersiapkan tema dan masalah pokok penelitian, kemudian peneliti merumuskan permasalahan sesuai

apa yang terjadi di lapangan. Sampel yang digunakan pun terbatas namun bersifat mendalam. Selanjutnya hasil dari keseluruhan prosedur tersebut berupa deskripsi analisis, yaitu berupa uraian naratif mengenai masalah apa yang diteliti. Sedangkan langkah-langkah atau prosedur penelitian yang harus dilakukan ada tiga tahap (Arikunto, 2006: 22; Asmani, 2011: 117), yaitu:

1. Pembuatan Rancangan Penelitian
2. Pelaksanaan Penelitian
3. Pembuatan Laporan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas maka dalam penelitian ini prosedur penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pada tahap pembuatan rancangan penelitian, peneliti melakukan pemilihan atau penetapan masalah pokok penelitian, perumusan masalah, menentukan sampel penelitian sebagai sumber data, kemudian membuat instrumen penelitian berdasarkan aspek-aspek yang akan mejadi pokok penelitian.
2. Pada tahap pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data, menganalisis data, dan menarik kesimpulan. Adapun pelaksanaan penelitian tersebut secara rinci diuraikan sebagai berikut:
 - a. Menentukan dan mengumpulkan data yang akan dianalisis, yaitu tuturan dalam iklan audio visual berbahasa Perancis. Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mentranskripsi semua tuturan dalam iklan audio visual yang akan diteliti.
 - b. Menganalisis data yang terkumpul, yaitu menganalisis tindak tutur sesuai

dengan aspek-aspek yang telah ditentukan sebelumnya dalam instrument penelitian yang telah dibuat sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian.

c. Menarik kesimpulan dari hasil analisis iklan audio visual berbahasa Perancis, yakni kesimpulan mengenai tindak tutur yang terdapat dalam iklan audio visual tersebut.

3. Pada tahap pembuatan laporan penelitian (skripsi), peneliti menyusun laporan penelitian dengan cara mendeskripsikan hasil analisis tindak tutur yang ada dalam iklan audio visual berbahasa Perancis. Pendeskripsian dari hasil analisis data tersebut peneliti uraikan secara narasi.